

BAB 1

GAMBARAN UMUM PROYEK

1.1 Latar Belakang Proyek

Konstruksi jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ketempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Pengembangan jalan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak berdampak negatif jalan juga berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat lainnya. Itulah sebabnya jalan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat untuk meningkatkan pembangunan diberbagai bidang yang meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan sosial dan lain sebagainya. Oleh karna itu pembangunan prasarana jalan harus membutuhkan perencanaan yang baik.

Melalui sumber dana APBD Kabupaten Bengkalis tahun 2022, CV MITRA REZEKI KONSTRUKSINDO bertanggung jawab atas paket pekerjaan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Bengkalis Salah satu paket yang dijalankan adalah Peningkatan Jalan Pangkalan Nyirih-Kadur, Kecamatan Rukat Utara, Kabupaten Bengkalis yang dilaksanakan oleh kontraktor CV.MITRA REZEKI KONSTRUKSINDO yang berguna untuk memperlancar dan memperpendek jarak tempuh arus lalu lintas baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam berlalu lintas, serta meningkatkan pendapatan masyarakat karna mendukungnya sarana prasarana jalan yang memudahkan serta mempercepat dalam segi usaha,sehingga masyarkat bisa merasakan fasilitas yang memadai serta memberikan kenyamanan dalam kegiatan transportasi.

1.2 Tujuan Proyek

Proyek ini dibangun untuk memudahkan masyarakat dalam berlalu lintas. Dengan demikian diharapkan aktivitas ekonomi dan produktifitas masyarakat khususnya dapat berjalan dengan lancar dan meningkat.

Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Bengkalis Provinsi Riau pada TA 2022 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan sumber dana anggaran APBD TA 2022, khususnya pembangunan jalan Kabupaten/Kota tahun anggaran 2022 jalan Pangkalan Nyirih-kadur, Kecamatan Rukat Utara Ditinjau dari status kondisi geometrik jalan(existing) pada ruas jalan ini akan tetap ditingkatkan untuk memperlancar ruas jalan kondisi lalu lintas Pada lokasi yang akan dikerjakan oleh CV MITRA REZEKI KONSTRUKSINDO dan pengawasan oleh CV Gatra Conculant berdasarkan kontrak no 15-SPP/PUPR-BPJJ/V/2022 tanggal 23 Mei 2022 ini mempunyai kondisi geometrik jalan (existing) yang masih berupa lapisan agregat base, dan perlu ditingkatkan ke Laston yakni lapisan *Lean Concrete* dan lapisan *Rigid fc*. Dimana pada kondisi geometrik jalan (existing) yang akan di tingkatkan pelebaran bahu jalan dengan *lean concrete* dan badan jalan dengan *rigid fc* 30 Mpa.

Adapun target manfaat dari pembangunan jalan Kabupaten/Kota tahun anggaran 2022 JI. Pangkalan Nyirih-Kadur, Kecamatan Rukat Utara, Kab Bengkalis adalah :

- a. Memperlancar dan memperpendek jarak tempuh arus lalu lintas baik manusia maupun barang jasa sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam berlalu lintas.
- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat karna mendukungnya sarana prasarana jalan yang memudahkan serta mempercepat dalam segi usaha.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar tiap bagian serta yang ada pada suatu Perusahaan/Industri dalam menjalankan kegiatan

operasional untuk mencapai suatu tujuan. Dalam berbagai pekerjaan, struktur organisasi merupakan suatu kelengkapan yang sangat penting. Demikian juga pekerjaan yang berkaitan dengan suatu konstruksi.

1.3.1 Struktur Organisasi Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan

Bidang Jalan dan Jembatan merupakan Unit Kerja lini Dinas dalam pelaksanaan pembangunan Jalan dan Jembatan. Bidang Jalan dan Jembatan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan dibawah dan bertanggung Jawab kepada Kepala Dinas.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan

(Sumber : Data PUPR Bengkulu)

Bidang Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pembinaan, perencanaan, pengelolaan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, perawatan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pengamanan penyusunan pedoman dan standar teknis pelaksanaan konstruksi pembangunan dan peningkatan Jalan dan Jembatan.

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing posisi yang terdapat dalam Struktur Organisasi Bidang Jalan dan Jembatan adalah sebagai berikut :

1. Kasi Perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan

Kepala seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas pokok merancang menyusun, mengonsept, menganalisis dan menyiapkan bahan untuk melaksanakan program pengembangan, pembangunan/peningkatan jalan dan jembatan, pembinaan dan pengendalian jalan dan jembatan sesuai dengan kewenangan.

2. Kasi Pembangunan Jembatan

Kasi Pembangunan Jembatan bertugas melakukan penyiapan rencana kerja pengendalian dan pengawasan, melakukan pengendalian pelaksanaan barang dan jasa kegiatan pembangunan jembatan, analisis harga satuan pekerjaan kegiatan pembangunan jembatan, melaksanakan pengendalian penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK), melaksanakan pemantauan dan pengujian bahan dan hasil pekerjaan konstruksi.

3. Kasi Pembangunan Jalan

Kasi Pembangunan Jalan mempunyai tugas yang sama halnya dengan Kasi Pembangunan Jembatan, tetapi lebih fokus bagian jalan yaitu pengendalian dan pengawasan melakukan pelaksanaan koordinasi dan evaluasi pengawasan, melakukan pelaksanaan program kelayakan jalan melakukan pengendalian penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK), dan melakukan koordinasi pelaksanaan uji teknis dan operasi jalan.

4. Bendahara Pembantu Pengeluaran

Bendahara Pembantu Pengeluaran (BPP) bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas seperti membantu membuat perencanaan anggaran berdasarkan kebutuhan, mengurus pencairan anggaran, melaksanakan administrasi keuangan melaksanakan pembayaran transaksi keuangan menjamin atas keamanan penyimpanan uang membantu pelayanan konsumsi rapat dan lain-lain membuat laporan keuangan, bertanggung jawab kepada ketua LP3M untuk aspek keuangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Jalan dan Jembatan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Bidang Jalan dan Jembatan
2. Pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Bidang Jalan dan Jembatan.
3. Penyusunan kebijakan, pedoman standar teknis perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan;
4. Pelaksanaan koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan;
5. Pelaksanaan pengembangan dan evaluasi sistem perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan;
6. Pelaksanaan kegiatan perencanaan pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan;
7. Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pembangunan jalan dan jembatan,
8. Pengawasan, pengendalian, monitoring dan evaluasi perizinan dan non perizinan Bidang Jalan dan Jembatan,
9. Pemrograman dan penganggaran, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi kegiatan pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan,
10. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pencapaian sasaran kegiatan pembangunan peningkatan jalan dan jembatan;
11. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Bidang Jalan dan Jembatan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis berdiri pada tanggal 11 Februari 2013 yang diresmikan oleh Bupati Bengkalis H. Ir. II. Herliyan Saleh, M.Sc.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pekerjaan Umum Dalam melaksanakan tugas tersebut. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis mempunyai fungsi :

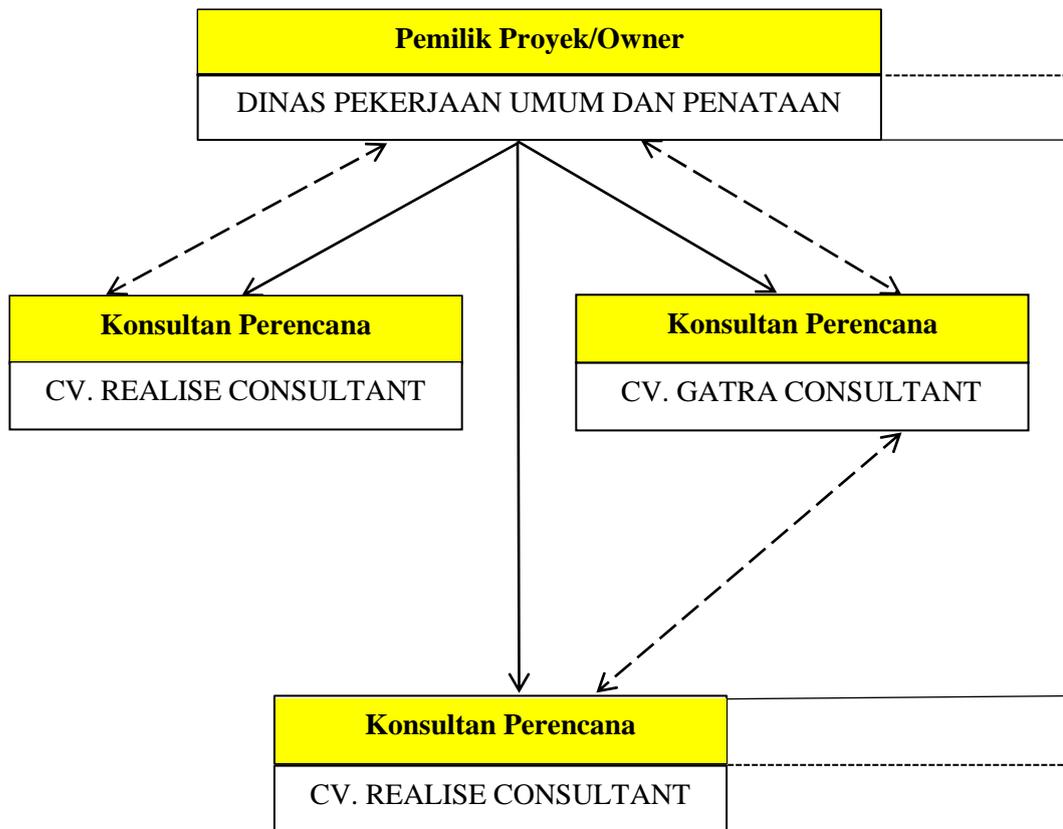
1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintah dan pelayanan umum dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, penyusunan, melaksanakan, mengkoordinir, mengevaluasi, dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pembangunan jalan dan jembatan wilayah Susunan Organisasi Bidang Pembangunan Jalan Dan Jembatan, terdiri dari :

1. Seksi Perencanaan Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan.
2. Seksi Pembangunan Jalan.
3. Seksi Pembangunan Jembatan.

1.3.2 Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi proyek adalah sebagai sarana dalam pencapaian tujuan dengan mengatur dan mengorganisasi sumber daya, tenaga kerja, material, peralatan dan modal secara efektif dan efisien dengan menerapkan sistem manajemen sesuai kebutuhan proyek. Dalam pelaksanaan Ready Mix di Jalan Pangkalan Nyirih-Kadur ini terdapat dua pihak yang terkait pemilik dan pelaksana proyek, dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR Kabupaten Bengkalis) dan CV MITRA REZEKI KONTRUKSINDO sebagai pelaksana proyek.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Proyek
(Sumber : Data PUPR Bengkalis)

Keterangan :

- : Hubungan Koordinasi
 _____ : Hubungan Kontrak

Uraian tugas dan jabatan masing-masing posisi yang terdapat dalam pelaksanaan pekerjaan peningkatan Jalan Pangkalan Nyirih-Kadur (Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis), sebagai berikut

1. Manager Proyek / Owner Pemilik proyek adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja Dimana owner memberi tugas kepada bidang Bina Marga untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan jalan yang dilaksanakan pada Pangkalan Nyirih-Kadur dan dibawah pengawasan Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan.

Dilapangan terdapat STAFF dari seksi tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya yang telah tertera diatas tadi.

Adapun tugas pemilik proyek adalah :

- a. Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan proyek.
- b. Menunjuk penyedia jasa (konsultan dan kontraktor)
- c. Memberikan tugas kepada kontraktor atau melaksanakan pekerjaan proyek.
- d. Mengeluarkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) setelah melewati proses pelelangan.
- e. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan.
- f. Menerima proyek yang sudah selesai dikerjakan oleh kontraktor.

2. Konsultan Perencana

Konsultan perencana adalah suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk melakukan perencanaan bangunan secara lengkap terhadap proyek yang akan dilaksanakan.

Adapun tugas konsultan perencana adalah :

- a. Membuat desain dan dimensi bangunan secara lengkap dengan spesifikasi teknis, fasilitas dan penempatannya.
- b. Membuat Rencana Kerja (RKS) dan perhitungan seluruh proyek berdasarkan teknis yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada proyek yang direncanakan.
- d. Memberikan usulan, saran dan pertimbangan kepada pemberi tugas (*owner*) tentang pelaksanaan proyek.
- e. Bertanggung jawab sepenuhnya atas hasil perencanaan yang dibuat.

3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang/badan yang ditunjuk pengguna jasa untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan pembangunan mulai dari awal hingga berakhirnya pekerjaan. Adapun tugas konsultan pengawas adalah

:

1. Melaksanakan pengawasan secara rutin dalam selama pelaksanaan proyek
2. Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek.
3. Memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor dalam proyek pelaksanaan pekerjaan
4. Mengoreksi dan menyetujui gambar shop drawing yang diajukan kontraktor sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan proyek
5. Menerima atau menolak material/peralatan yang didatangkan kontraktor
6. Menghindari kesalahan yang mungkin terjadi sedini mungkin serta menghindari pembengkakan biaya
7. Mengatasi dan memecahkan persoalan yang timbul di lapangan agar dicapai hasil akhir yang sesuai dengan yang diharapkan dengan kualitas, kuantitas serta waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan
8. Menerima atau menolak material/peralatan yang didatangkan kontraktor
9. Menghentikan sementara bila terjadi penyimpangan dari peraturan yang berlaku.
10. Menyusun laporan kemajuan pekerjaan.
11. Menyiapkan dan menghitung adanya kemungkinan tambah atau berkurangnya pekerjaan.

4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana merupakan orang badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana peraturan dan syarat-syarat yang ditetapkan Adapun tugas kontraktor pelaksana adalah :

1. Melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditetapkan didalam perjanjian kontrak kerja.
2. Memberikan laporan kemajuan proyek (progress) yang meliputi laporan harian, mingguan, serta bulanan kepada pemilik proyek.
3. Menyediakan tenaga kerja, bahan material, tempat kerja, peralatan, dan alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu dari spesifikasi dan gambar

yang telah ditentukan dengan memperhatikan waktu, biaya, kualitas, dan keamanan pekerjaan.

4. Bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
5. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jadwal (time schedule) yang telah disepakati.
6. Melindungi semua perlengkapan, bahan, dan juga pekerjaan terhadap kejadian yang tak diinginkan seperti kehilangan dan kerusakan sampai pada tahap penyerahan pekerjaan.
7. Memelihara dan memperbaiki kerusakan jalan yang diakibatkan oleh kendaraan proyek yang mengangkut peralatan dan material ke tempat pekerjaan dengan biaya sendiri.
8. Bertanggung jawab sepenuhnya atas kegiatan konstruksi dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
9. Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.4 Ruang Lingkup Proyek

Pada lokasi proyek Peningkatan Jalan Pangkalan Nyirih-Kadur ini ada beberapa pekerjaan yang sudah di jadwalkan selama 150 hari kalender sesuai dengan kontrak.

Pekerjaan pertama yang dilaksanakan dilokasi proyek salah pembersihan lahan/*existing* bertujuan untuk mendapatkan lebar serta panjang badan jalan yang diinginkan.

Kemudian setelah pekerjaan pembersihan lahan selesai dilanjutkan dengan pekerjaan penimbunan base B yang dilaksanakan menggunakan alat yaitu *motor grader* dan *vibrator roller* yang mana juga digunakan pada pekerjaan pembersihan lahan/*existing*. Setelah itu pekerjaan selanjutnya adalah pengujian untuk base B. Pengujian tersebut meliputi dari *core base* dan pengujian CBR. Pekerjaan tersebut dilakukan oleh pihak CV MITRA REZEKI KONSTRUKSINDO yang bekerjasama

dengan pihak PUPR Kab Bengkalis selaku owner proyek, pekerjaan pengujian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui ketebalan dan kepadatan pondasi *base* tersebut apakah sudah layak atau belum sebagai lapis pondasi untuk beton di atasnya. Setelah dilakukan pengujian *Base B* tersebut dilanjutkan dengan persiapan lahan *lean concrete (Lc)*, pekerjaan ini untuk mengetahui kemiringan badan jalan apakah sudah sesuai dengan ukuran kemiringan yang sudah ditentukan untuk beton yang di atasnya, setelah pekerjaan persiapan lahan *lean concrete (Lc)* selanjutnya dengan pekerjaan pengecoran beton *lean concrete (Lc)* pekerjaan ini sebagai material penghambat (*blocking*) masuknya air kebawah perkerasan (tanah dasar) antara lapis pondasi bawah dengan plat beton di atasnya tidak boleh ada ikatan (*boding*), selanjutnya dengan pekerjaan pengecoran beton *Rigid* atau beton lapis atas yang akan dilewati kendaraan apakah sudah layak atau belum untuk dilewati.

Pada pekerjaan bahu jalan tersebut selesai penulis dan rekan Mahasiswa KP sudah selesai melaksanakan kegiatan Kerja Praktek proses pekerjaan tersebut dilakukan setelah penulis dan rekan Mahasiswa KP pulang dari lokasi kerja praktek.